

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, DIVIDEN,
UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN
KELOMPOK USAHA TERHADAP PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN NON-FINANISIAL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2009 – 2010**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:
SHERLY NOVIA SALIM
12 08 0627

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2012

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Sherly Novia Salim, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kelompok Usaha terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Non-Finansial yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2010, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat ditemui secara persis sama dengan skripsi orang lain.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut, baik disengaja maupun tidak disengaja saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini.

Yogyakarta, 19 April 2012

Yang membuat pernyataan,



SHERLY NOVIA SALIM

NIM : 12080627

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Dividen,
Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional,
dan Kelompok Usaha terhadap Perataan Laba pada
Perusahaan Non- Finansial yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2009 – 2010

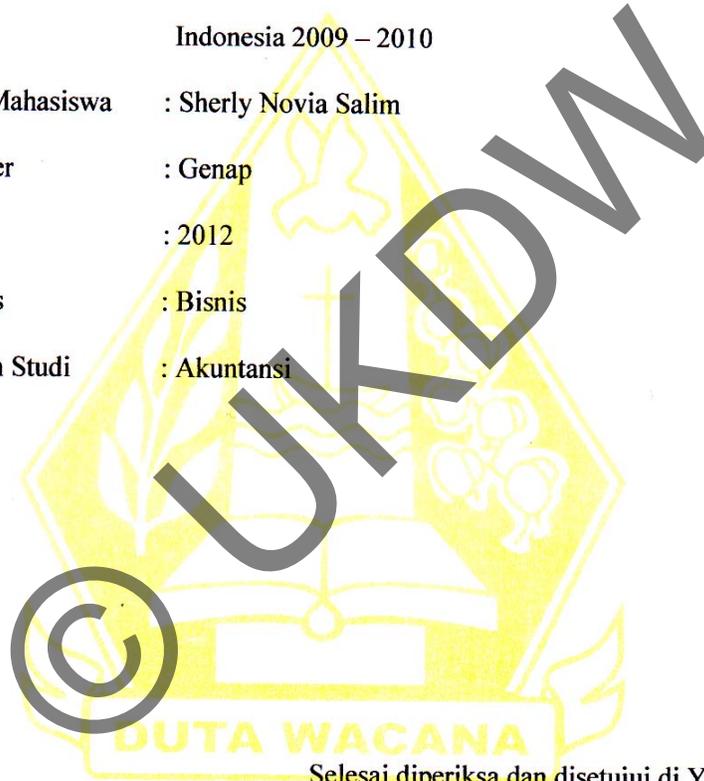
Nama Mahasiswa : Sherly Novia Salim

Semester : Genap

Tahun : 2012

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi



Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal, 19 April 2012

Dosen Pembimbing,

Eko Budi Santoso, S.E., M.Si., Akt.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan didepan Dewan Penguji Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

10 Mei 2012

Mengesahkan

Dekan



(Insiwijati Prasetyaningsih, Dra. M.M.)



Dewan Penguji:

1. Eko Budi Santoso, S.E., M.Si., Akt
2. Putriana Kristianti, Dra., M.M., Akt
3. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Akt

Motto

Kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.

(Robert K. Cooper)

*Apapun tugas hidup anda, lakukan dengan baik,
Seseorang semestinya melakukan pekerjaannya
Sedemikian baik sehingga mereka yang masih hidup,
yang sudah mati, dan yang belum lahir tidak
mampu melakukannya lebih baik lagi*

(Martin Luther King)

*Mereka Berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal
yang akan membuat mereka berbahagia didunia ini
yaitu: seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan,
dan sesuatu untuk diharapkan.*

(Tom Bodett)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat dan perlindunganNya selama penyusunan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi prasyarat untuk menyelesaikan studi S-1 Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam pelaksanaan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan, antara lain:

1. Papi Yesus Kristus dan Bunda Maria atas berkat dan anugerahnya, serta pengabulan doa-doa permohonannya.
2. Bpk Eko Budi Santoso, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Papa, mama dan adekku Sen-sen yang selalu memberikan dorongan, semangat dan doa.
4. Seseorang yang aku sayangi di Palembang, yang selalu memberikan semangat, dorongan dan bantuannya.
5. Keluarga di Jogja (ce ping2, ko han2, dll) yang selalu memberikan semangat dan bantuan yang diperlukan.
6. Teman-temanku (Agnes, Santhi, Evy, Venti, Xinta, Vincent, Ivan, Yogi, Bobby, Olin, dll) yang selalu memberikan support dan hiburan. Thks guys...

7. Teman-teman yang mengingatkan pengerjaan skripsi setiap hari (Rini, Novi, Tya, Anggit). Makasih ya semuanya
8. Suster Ursula dan Suster Petra yang telah memberikan bantuan, semangat, serta doa.
9. Romo Seno, SJ yang membantu dengan segala nasihat, arahan, dan doa yang diberikan.
10. Seluruh staff fakultas Bisnis UKDW yang sangat membantu dalam pengarahan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan yang akan datang.

Yogyakarta, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Laba	8
2.1.2 Teori Keagenan.....	9
2.1.3 Manajemen Laba	12

2.1.4 Perataan Laba	15
2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba	20
2.2.1 Profitabilitas.....	20
2.2.2 Financial Leverage	21
2.2.3 Dividen	22
2.2.4 Ukuran Perusahaan.....	24
2.2.5 Kepemilikan Institusional.....	25
2.2.6 Kelompok Usaha	26
2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.4.1 Hubungan Profitabilitas dan Perataan Laba	32
2.4.2 Hubungan Financial Leverage dan Perataan Laba	33
2.4.3 Hubungan Dividen dan Perataan Laba	35
2.4.4 Hubungan Ukuran Perusahaan dan Perataan Laba.....	36
2.4.5 Hubungan Kepemilikan Institusional dan Perataan Laba	37
2.4.6 Hubungan Kelompok Usaha dan Perataan Laba	39
2.5 Kerangka Pemikiran	40
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Data.....	41
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	41
3.3 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	42
3.3.1 Variabel Dependen	42
3.3.2 Variabel Independen.....	44

3.4 Model Penelitian.....	46
3.5 Metode Analisis Data	47
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	48
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.5.3 Pengujian Hipotesis	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskriptif Data	51
4.2 Statistik Deskriptif	51
4.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	55
4.4 Pengujian Hipotesis	58
4.5 Analisis dan Pembahasan	60
4.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba.....	60
4.5.2 Pengaruh Financial Leverage terhadap Perataan Laba	61
4.5.3 Pengaruh Dividen terhadap Perataan Laba	62
4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba	63
4.5.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba.....	64
4.5.6 Pengaruh Kelompok Usaha terhadap Perataan Laba.....	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Kriteria dan Jumlah Sampel.....	50
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif setelah outlier.....	53
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Normalitas	54
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	56
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Hipotesis	57



UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	40
------------	-------------------------	----

© UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan non-finansial yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji adalah profitabilitas, *financial leverage*, dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kelompok usaha. Model Tucker dan Zarowin digunakan untuk menentukan praktik perataan laba.

Penelitian ini menggunakan 89 perusahaan non-finansial yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 dan 2010 sebagai sampel. Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi berganda untuk menguji apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kelompok usaha tidak berpengaruh terhadap perataan laba, *financial leverage* dan dividen berpengaruh negatif terhadap perataan laba, serta ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Kata Kunci: *financial leverage*, dividen, kelompok usaha, perataan laba.



ABSTRACT

This research is designed to examine factors that can be identified with the incidence of income smoothing practice among listed non-financial companies at Indonesian Stock Exchange. Those factors were profitability, financial leverage, dividend, size, institutional ownership, and industry sector. Tucker and Zarowin model is used to determine the income smoothing practices.

This research used 89 non-financial companies listed on Indonesian Stock Exchange during a period 2009 – 2010. The hypotheses were tested using multiple regression analysis to examine the influence of these variables to income smoothing.

The result of this research showed that profitability and industry sector did not have significant influence to income smoothing. financial leverage and dividend have negative influence to income smoothing. Size and institutional ownership have positive influence to income smoothing.

Keywords: financial leverage, dividend, industry sector, income smoothing.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Situasi perekonomian negara yang tidak menentu dan ketatnya persaingan di dunia usaha mendorong manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu bertahan dan menjaga eksistensinya sekaligus meningkatkan kerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan.

Bagi investor, kinerja manajemen menjadi faktor pendorong dalam menilai suatu perusahaan dan membuat keputusan. Kinerja manajemen dapat tercermin didalam laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Manajemen sebagai pihak internal perusahaan berkewajiban menyusun laporan keuangan karena mereka yang mengetahui seluk beluk dan kondisi perusahaan. Investor, kreditur maupun pemerintah sebagai pihak eksternal yang memberikan modal mempunyai kepentingan untuk mengetahui perkembangan perusahaan serta mempunyai hak untuk memperoleh pendapatan dari penanaman modal tersebut.

Dalam suatu laporan keuangan, informasi yang paling sering dilihat oleh investor adalah laba perusahaan. Kirschenheiter dan Melumad (2002) dalam Juniarti dan Corolina (2005) mengemukakan bahwa informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang presentatif dalam

jangka panjang, dan menaksir risiko investasi atau meminjamkan dana. Seringkali investor hanya berpusat kepada laba yang dihasilkan tanpa mengetahui bagaimana cara laba tersebut dihasilkan.

Dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* nomor 1 dalam Kustiani dan Ekawati (2006) mengungkapkan bahwa informasi laba merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba dalam membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning* yang akan datang. Secara umum, semua bagian dari laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan adalah keseluruhan laporan keuangan yang disajikan. Kecenderungan lebih memperhatikan laba yang terdapat pada laporan laba rugi telah banyak ditemukan oleh peneliti. Manajemen yang sadar kinerjanya diukur berdasarkan laba akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang tidak semestinya (*dysfunctional behavior*) yaitu manajemen laba (*earning management*) dan salah satu bentuknya adalah tindakan perataan laba (*income smoothing*).

Perataan laba (*income smoothing*) merupakan salah satu cara manajemen untuk mengelola laba untuk merepresentasikan keadaan perusahaan. Menurut teori keagenan (*agency theory*), perataan laba muncul ketika semua pihak yang terlibat mempunyai dorongan untuk melakukan kepentingannya sendiri-sendiri sehingga timbul adanya konflik antara prinsipal dan agen. Manajemen juga mempunyai keinginan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Sebagai contoh, manajemen ingin mendapatkan bonus atas kinerjanya. Belkaoui (1984) dalam

Kustiani dan Ekawati (2006) berpendapat perataan laba merupakan normalisasi laba yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai trend atau level tertentu.

Menurut Fudenberg dan Tirole (1995) dalam Kustiani dan Ekawati (2006), konsep perataan laba mengasumsikan bahwa investor adalah orang yang menolak risiko dan manajer yang menolak risiko, yaitu manajer yang menghindari pinjaman dan pemberian pinjaman dipasar modal. Oleh karena itu, manajemen melakukan tindakan perataan laba untuk mengurangi risiko dan menarik minat investor untuk menanamkan modal kedalam perusahaan tersebut. Gordon dalam Kustiani dan Ekawati (2006) menjelaskan kepuasan para pemegang saham meningkat dengan adanya penghasilan perusahaan yang stabil.

Praktik perataan laba tentu saja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tindakan perataan laba telah menjadi topik penelitian di Indonesia dan banyak diperbincangkan akhir-akhir ini. Penelitian mengenai praktik perataan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya tetap menarik untuk dilakukan karena perbedaan hasil dalam setiap penelitian. Aji dan Mita (2010) melakukan penelitian terhadap praktik perataan laba menggunakan definisi dari Tucker and Zarowin (2005) yang menggunakan *discretionary accrual* dari model *modified Jones* yang dimodifikasi oleh Kothari (2005). Penggunaan metode tersebut lebih dapat menjelaskan pengaruh faktor-faktor yang diteliti dibandingkan dengan menggunakan indeks Eckel (1981) yang lebih banyak digunakan dalam penelitian di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas, *Financial Leverage*, Dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kelompok usaha. Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian

yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi (Brigham dan Houston, 2006). Penelitian yang dilakukan oleh Ashari, dkk (1994) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung melakukan praktik perataan laba. Hal ini dikarenakan dampak dari fluktuasi laba akan lebih parah pada perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Investor akan merasa takut dengan adanya fluktuasi laba dan profitabilitas yang rendah. Oleh Karena itu, manajemen mempunyai motivasi yang kuat untuk melakukan perataan laba.

Financial leverage mengukur tingkat sejauh mana hutang digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan. Aji dan Mita (2010) dan Nufus (2010) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap perataan laba. Semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan maka manajemen akan melakukan perataan laba.

Variabel yang ketiga adalah dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). Gordon dalam Belakoui (2007) menyatakan bahwa salah satu motivasi perataan laba adalah kepuasan dari pemegang saham terhadap kinerja perusahaan meningkatkan status dan penghargaan dari para manajer. Penelitian yang dilakukan oleh Faozi (2003) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustono (2008) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Variabel keempat yang digunakan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ini akan diukur menggunakan *proxy market capitalization*. Penelitian yang dilakukan oleh Budhijono (2006), Budiasih (2009), dan Kustiani dan

Ekawati (2006) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba.

Variabel kelima adalah kepemilikan institusional yang diukur dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Utama (2006) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap perataan laba.

Variabel keenam yang diduga mempengaruhi praktek perataan laba adalah kelompok usaha. Kustiani dan Ekawati (2006) menyatakan bahwa kelompok usaha berpengaruh terhadap praktik perataan laba dan kelompok usaha yang cenderung melakukan perataan laba adalah pada kelompok usaha industri infrastruktur, utilitas, transportasi dan *industry property* dan *real estate*.

Informasi laba yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan menjadi kebutuhan investor dan merupakan hal yang sangat penting dalam menarik keputusan baik untuk menanamkan modal ataupun meminjamkan dana kedalam perusahaan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan investor maupun kreditur dapat melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tindakan perataan laba sehingga tidak mengambil keputusan yang tidak tepat karena adanya rekayasa dalam informasi laba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba?
2. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba?

3. Apakah dividen berpengaruh terhadap perataan laba?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap perataan laba?
6. Apakah kelompok usaha berpengaruh terhadap perataan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kelompok usaha terhadap praktik perataan laba.

1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka kontribusi penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan serta untuk memperoleh gelar Strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

2. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Sebagai informasi agar pengguna laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dalam membuat keputusan karena adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kandungan informasi laba yaitu tindakan perataan laba.

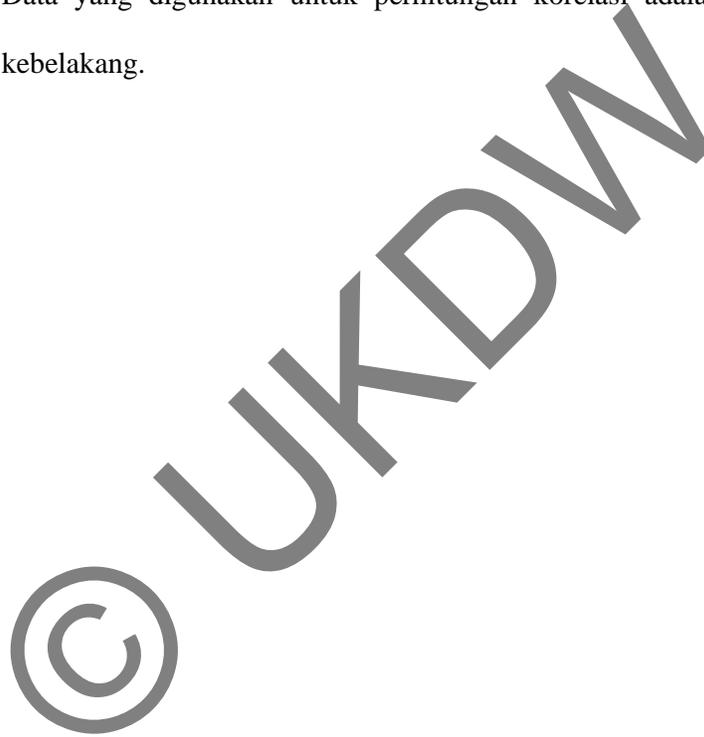
3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dan pengetahuan untuk lebih mendalami tindakan perataan laba serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan-batasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode pengamatan adalah tahun 2009 dan 2010
3. Data yang digunakan adalah data dari tahun 2003 sampai 2010.
4. Data yang digunakan untuk perhitungan korelasi adalah data 4 tahun kebelakang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Praktik perataan laba dapat dipandang dari dua sisi dimana manajemen seringkali dianggap mementingkan kesejahteraannya sendiri. Pandangan lain dari praktik perataan laba adalah pemilihan metode akuntansi (*accounting method*) untuk mengatur keuntungan yang bisa dilakukan karena diperkenankan menurut *accounting regulations*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kelompok usaha terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang kebanyakan menggunakan indeks Eckel (1981) untuk mendeteksi tindakan perataan laba. Penelitian ini menggunakan metode Tucker and Zarowin (2005) yang menggunakan *discretionary accrual* dari model *modified Jones* yang dimodifikasi oleh Kothari (2005).

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2003 sampai tahun 2010. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
2. Variabel *Financial Leverage* berpengaruh negatif terhadap tindakan perataan laba.

3. Variabel Dividen yang diukur dengan *proxy dividend payout ratio* berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.
4. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba.
5. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap perataan laba.
6. Variabel kelompok usaha tidak berpengaruh terhadap perataan laba

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, beberapa pertimbangan yang sekiranya dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya adalah:

1. Periode penelitian hendaknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.
2. Menambahkan variabel lain yang mempengaruhi praktik perataan laba.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak agar diperoleh hasil pengujian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiprayu, Kris Brantas. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Kualitas Audit, dan Dividend Payout Ratio terhadap Perataan Laba*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Aji, Dhamar Yudho dan Aria Farah Mita. 2010. *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Praktek Perataan Laba*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ashari, N., H.C. Koh., S.L. Tan., dan W.H. Wong. 1994. *Factors Affecting Income Smoothing Among Listed in Singapore*. Accounting and Business Research, Autumn, pp. 291 – 301.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bernstein, Leopold A. 1993. *Financial Statement Analysis fifth edition*. United States: IRWIN.
- Brigham dan Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Management Buku 2 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budhijono, Fongnawati. 2006. *Evaluasi Perataan Laba pada Industri Manufaktur dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di BEI*. Akuntabilitas, Vol. 6, No.1.
- Budiasih, Igan. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba*. AUDI Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 4, No. 1.
- Darmawan, Yohanes Krisna. 2009. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba*. Skripsi Universitas Brawijaya.
- Dewi, Diastiti Okkarisma. 2010. *Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Fakultas Ekonomi Diponegoro.
- Faozi, Khasan. 2003. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Publik Non Finansial di Indonesia*. Tesis Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Fact Book Jakarta Stock Exchange*. Bursa Efek Indonesia

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ari. 2000. *Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka*. Jurnal Akuntansi dan keuangan, Vol. 2, No. 2.
- Ikhsan, Arfan dan M. Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesian Capital Market Directory 2006*. Bursa Efek Indonesia
- Indonesian Capital Market Dierctory 2007*. Bursa Efek Indonesia
- Indonesian Capital Market Dierctory 2008*. Bursa Efek Indonesia
- Indonesian Capital Market Dierctory 2009*. Bursa Efek Indonesia
- Indonesian Capital Market Dierctory 2010*. Bursa Efek Indonesia
- Indonesian Capital Market Dierctory 2011*. Bursa Efek Indonesia
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theroy of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Vol. 3, No. 4.
- Jin, Liaw She dan Mas'ud Machfoedz. 1998. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1, No.2.
- Juniarti., Corolina. 2005. *Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (income smoothing) pada Perusahaan-perusahaan Go Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, No. 2, p. 148 – 162, Universitas Kristen Petra.
- Kothari, S.P., A.J. Leone., dan C.E. Wasley. 2002. *Performance Matched Discretionary Accrual Measures*. Journal of Accounting and Economics 39 (1).
- Kustiani, Deasi dan Erni Ekawati. 2006. *Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol.2, No.1, Hal. 53-66. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Kustono, Alwan Sri. 2009. *Pengaruh Ukuran, Dividen Payout, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

- Marlina, Nany. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Masodah. 2007. *Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Proceeding PESAT Universitas Gunadarma, Vol. 2.
- Milani dan Makaryanawati. 2008. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. MODERNISASI, Vol. 4, No. 1.
- Mursalim. 2010. *Identifikasi Perilaku Perataan Laba Melalui Operating Income, Income from Operations, Income before Extraordinary Items, dan Net Income*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 14, No.1.
- Nufus, Nurhayatun. 2010. *Analysis of Effect Size Companies, Profitability, and Financial Leverage Against Income Smoothing Action Companies in the Financial Sector Listed in the Period 2004 – 2008 BEI*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Padang, Marianah. 2010. *Influence of Net Profit Margin, ROA, and Financial Leverage On Income Smoothing in Public Companies Consumer Goods Industry Sector and Infrastructure, Utilities & Transportation Sector*. Tesis S2 Universitas Gunadarma.
- Prabayanti, Ni Luh Putu Arik dan G.W. Yasa. 2010. *Perataan Laba (Income Smoothing) dan Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Universitas Udayana.
- Rath, Subhrendu dan Lan Sun. 2007. *Do Australian Firms Engage in Earnings Management?* Social Science Research Network.
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory: Third Edition*. Toronto, Ontario: Prentice Hall USA.
- Septoaji, Arwinto. 2002. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Siregar, Sylvia V.N.P dan Siddartha Utama. 2006. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktik Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No.3.
- Suwito, Edy., dan Arleen Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.

Tucker, Jennifer W., dan Paul A. Zarowin. 2005. *Does Income Smoothing Improve Earnings Informativeness?* The Accounting Review, Vol. 81, No.1. www.idx.co.id

Yusuf, Muhammad & Soraya. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia.* Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 8, No. 1.

© UKDW